



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 981-992

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Anggaran Pendidikan dan Evaluasi Kebijakan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap Akuntabilitas dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di Sekolah Dasar Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat)

Rosalia^{1✉}, Rina Maulina², Fatmayanti³

Universitas Teuku Umar

Email: rosalia.meulaboh@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh anggaran pendidikan dan evaluasi kebijakan penggunaan dana BOS terhadap akuntabilitas dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode hubungan kausal. Sampel penelitian terdiri dari 76 responden yang dipilih melalui metode purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji multikolinieritas, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil analisis menunjukkan bahwa evaluasi kebijakan penggunaan dana BOS berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana BOS dengan nilai t_{hitung} 3,872, lebih besar dari t_{tabel} 1,993, dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,025. Selain itu, uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa anggaran pendidikan dan evaluasi kebijakan penggunaan dana BOS secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana BOS, dengan nilai F_{hitung} 79,147 dan nilai signifikansi 0,000. Koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,676 menunjukkan bahwa 67% variasi akuntabilitas dana BOS dapat dijelaskan oleh variabel anggaran pendidikan dan evaluasi kebijakan penggunaan dana BOS. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan anggaran pendidikan yang baik dan evaluasi kebijakan penggunaan dana BOS yang efektif dapat meningkatkan akuntabilitas dana BOS, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, perbaikan dalam pengelolaan dan evaluasi kebijakan dana BOS sangat diperlukan untuk menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan akuntabel.

Kata Kunci: *Anggaran Pendidikan, Evaluasi Kebijakan, Dana BOS, Akuntabilitas, Mutu Pendidikan*

Abstract

This study aims to examine the impact of education budget and evaluation of BOS (School Operational Assistance) fund usage policies on the accountability of BOS funds in improving the quality of education at elementary schools in Meureubo District, West Aceh Regency. The approach used is quantitative with a causal relationship method. The sample consists of 76 respondents selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity tests, reliability tests, multiple linear regression analysis, multicollinearity tests, and hypothesis testing using t-tests and F-tests. The analysis results show that the evaluation of BOS fund usage policies has a significant effect on the accountability of BOS funds, with a $t_{\text{calculated}}$ value of 3.872, greater than the t_{table} value of 1.993, and a significance value of 0.000, which is less than 0.025. Additionally, the simultaneous test (F-test) shows that both the education budget and the evaluation of BOS fund usage policies have a positive effect on the accountability of BOS funds, with an $F_{\text{calculated}}$ value of 79.147 and a significance value of 0.000. The coefficient of determination (Adjusted R Square) of 0.676 indicates that 67% of the variation in the accountability of BOS funds can be explained by the education budget and the evaluation of BOS fund usage policies. This study concludes that effective management of the education budget and evaluation of BOS fund usage policies can enhance the accountability of BOS funds, ultimately contributing to the improvement of educational quality. Therefore, improvements in the management and evaluation of BOS fund policies are essential to create a quality and accountable education system.

Keywords: Education Budget, Policy Evaluation, BOS Funds, Accountability, Education Quality

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang mendalam dan komprehensif dalam mengembangkan potensi individu, mencakup penyampaian pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai moral dan sosial. Pendidikan tidak terbatas pada ruang kelas saja, melainkan juga berlangsung dalam kehidupan sehari-hari melalui pengalaman hidup, baik di rumah maupun masyarakat. Tujuan utama pendidikan adalah membentuk individu yang cerdas, terampil, berakhlak mulia, serta mampu berkontribusi secara positif terhadap kemajuan masyarakat dan negara. Dengan demikian, pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup, kesadaran sosial, dan memperkuat integrasi sosial di dalam masyarakat. Hal ini penting dalam rangka menjawab kebutuhan dan dinamika masyarakat yang terus berkembang.

Biaya pendidikan menjadi faktor kunci yang menunjang keberhasilan sistem pendidikan. Biaya ini mencakup segala pengeluaran yang dibutuhkan dalam mendukung kegiatan pembelajaran, seperti biaya operasional sekolah, fasilitas, materi ajar, gaji pengajar, serta kegiatan ekstrakurikuler. Keberadaan anggaran yang memadai sangat menentukan kelancaran dan keberhasilan proses pendidikan. Fathoni & Prianty (2019) mengungkapkan

bahwa pengelolaan anggaran pendidikan yang efektif dan efisien dapat mendukung berbagai aspek penting dalam operasional lembaga pendidikan, termasuk pengadaan fasilitas, pengembangan kurikulum, serta kesejahteraan tenaga pendidik.

Mutu pendidikan merupakan ukuran sejauh mana sistem pendidikan mampu menghasilkan individu berkualitas dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hal ini mencakup kualitas kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, pengajaran yang diberikan oleh guru yang kompeten, serta fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran. Selain itu, sistem penilaian yang objektif, adil, serta pengelolaan pendidikan yang transparan dan efisien, merupakan elemen penting dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Tujuan akhirnya adalah menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki sikap dan keterampilan untuk berkontribusi dalam masyarakat dan menghadapi tantangan kehidupan. Dewi & Khotimah (2020) juga menekankan pentingnya kualitas pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk menghadapi kebutuhan dan dinamika sosial yang berkembang.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, manajemen pendidikan dituntut untuk mengelola sumber daya yang ada dengan efisien. Ini mencakup pengelolaan anggaran pendidikan yang transparan, pengembangan kurikulum yang relevan, serta peningkatan kualitas tenaga pendidik. Manajemen pendidikan juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung, mengoptimalkan penggunaan teknologi, serta memastikan penilaian yang adil dan akurat. Selain itu, pendidikan juga harus dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat, dengan mempertimbangkan berbagai tantangan sosial dan budaya yang ada. Seiring dengan perubahan yang cepat dalam dunia pendidikan, kepemimpinan yang visioner dan kemampuan untuk beradaptasi dengan dinamika ini menjadi hal yang sangat penting (Hastina et al., 2020).

Akuntabilitas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sangat penting dalam memastikan penggunaan dana yang tepat sasaran. Pihak yang mengelola dana tersebut harus mempertanggungjawabkan penggunaannya secara transparan, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses ini meliputi perencanaan, pengelolaan, pelaporan, dan evaluasi penggunaan dana BOS yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan pemerintah. Akuntabilitas dana BOS bertujuan untuk memastikan bahwa dana yang diterima oleh sekolah digunakan untuk kegiatan pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti pengadaan bahan ajar, pelatihan guru, dan peningkatan fasilitas pendidikan (Andriani et al., 2015).

Pendistribusian anggaran pendidikan oleh pemerintah bertujuan untuk mendukung berbagai kegiatan pendidikan di tingkat nasional dan daerah. Anggaran ini mencakup dana yang dialokasikan oleh kementerian atau lembaga yang menjalankan fungsi pendidikan, seperti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta kementerian lain yang terlibat dalam sektor pendidikan. Fathoni & Prianty (2019) menambahkan bahwa anggaran pendidikan yang memadai dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh, dari tingkat dasar hingga pendidikan tinggi. Hal ini sejalan dengan prinsip efisiensi yang harus diterapkan dalam pengelolaan dana tersebut untuk memastikan bahwa semua dana yang dialokasikan digunakan secara optimal dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu bentuk dukungan biaya pendidikan yang diberikan pemerintah adalah dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Program ini bertujuan untuk meringankan beban masyarakat dalam biaya operasional pendidikan dengan menyediakan dana untuk berbagai kebutuhan sekolah. Dana BOS digunakan untuk mendukung pengadaan bahan ajar, pelatihan guru, dan perbaikan fasilitas, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan aksesibilitas bagi seluruh siswa. Rubiyati & Ismanto (2020) menjelaskan bahwa dengan adanya program ini, sekolah dapat menjalankan operasionalnya tanpa membebani masyarakat dengan biaya yang tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Evaluasi kebijakan pendidikan, termasuk pengelolaan dana BOS, berfungsi untuk mengukur sejauh mana tujuan pendidikan tercapai. Evaluasi yang dilakukan secara sistematis dapat memberikan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan baik dalam aspek pengajaran, kurikulum, maupun kebijakan pendidikan. Fadilla et al. (2023) menjelaskan bahwa evaluasi bertujuan untuk menilai efektivitas proses pembelajaran dan kinerja siswa, yang berperan dalam peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, evaluasi kebijakan penggunaan dana BOS menjadi penting untuk memastikan bahwa dana yang digunakan tepat sasaran dan memberikan manfaat yang maksimal dalam peningkatan mutu pendidikan di berbagai tingkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih 76 responden yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti menyusun rencana penelitian dan mengumpulkan data melalui distribusi kuesioner, yang kemudian dianalisis dengan serangkaian uji statistik. Uji validitas dan reliabilitas

menggunakan Cronbach's Alpha dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian dapat mengukur variabel secara akurat dan konsisten. Setelah itu, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi kriteria yang diperlukan dalam analisis regresi, seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Dalam analisis data, peneliti menggunakan regresi linear berganda untuk mengidentifikasi sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t (parsial) untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen, serta uji F (simultan) untuk menguji pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (R-squared) digunakan untuk mengukur proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan antar variabel dan memberikan kontribusi bagi pengambilan keputusan di bidang pendidikan serta pengelolaan sumber daya terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang diuji memiliki tingkat validitas yang memadai. Uji validitas dilakukan menggunakan metode Pearson correlation dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada tiga variabel yang diuji Anggaran Pendidikan, Evaluasi Kebijakan Penggunaan Dana BOS, dan Akuntabilitas Dana BOS memiliki nilai R hitung yang lebih besar daripada nilai R tabel. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada kuesioner tersebut valid dan dapat diandalkan untuk pengukuran variabel dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel yang disajikan, setiap item pertanyaan yang terkait dengan variabel Anggaran Pendidikan, Evaluasi Kebijakan Penggunaan Dana BOS, dan Akuntabilitas Dana BOS menunjukkan nilai R hitung yang lebih tinggi dari nilai R tabel (0,227) pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner ini memenuhi syarat validitas dan mampu menggambarkan dengan tepat variabel yang dimaksud. Hal ini memberi keyakinan bahwa data yang dikumpulkan melalui kuesioner dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

Kevalidan item pertanyaan ini sangat penting karena dapat memastikan bahwa instrumen pengumpulan data benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu Anggaran Pendidikan, Evaluasi Kebijakan Penggunaan Dana BOS, dan Akuntabilitas Dana

BOS. Oleh karena itu, hasil uji validitas ini memberikan dasar yang kuat untuk melanjutkan analisis statistik dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, memastikan bahwa setiap variabel dapat dianalisis secara akurat dan relevan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai sejauh mana konsistensi dan keandalan jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan dalam kuesioner. Sebuah variabel dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha-nya lebih besar dari 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen pengukuran tersebut dapat dipercaya untuk menghasilkan data yang konsisten dan stabil (Ghozali 2018).

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

variabel	N of items	Cronbach alpha	keterangan
Anggaran pendidikan(X_1)	15	0,905	Reliabel
Evaluasi kebijakan penggunaan dana BOS (X_2)	15	0,925	Reliabel
Akuntabilitas dana BOS (Y)	8	0,841	Reliabel

Sumber: Data Olahan *Output SPSS 26* (2024)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang ditampilkan pada tabel di atas, koefisien reliabilitas untuk masing-masing variabel menunjukkan angka yang sangat memadai. Variabel anggaran pendidikan memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,905, variabel evaluasi kebijakan penggunaan dana BOS mencapai 0,925, dan variabel akuntabilitas dana BOS sebesar 0,841. Semua nilai koefisien reliabilitas ini lebih besar dari 0,60, yang mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi variabel residual terdistribusi normal atau tidak, sebagaimana dijelaskan oleh Ghozali (2018). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk menguji distribusi residual.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan pada tabel, nilai signifikansi (Asymp. Sig.) yang diperoleh adalah 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi residual pada variabel yang diuji terdistribusi normal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel yang diuji memenuhi asumsi normalitas, yang berarti bahwa model regresi yang digunakan dapat diterima dan

analisis selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang tepat.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model	Collinearity		
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
1	Anggaran Pendidikan (X1)	0,256	3,910
	Evaluasi Kebijakan Penggunaan Dana BOS (X2)	0,256	3,910

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Dana Bos

Sumber: data primer diolah (2024)

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah uji statistik yang digunakan dalam melihat ketidaksamaan varian berdasarkan residual suatu pengamatan terhadap pengamatan lainnya (Ghozali, 2018).

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	UC		SC	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)			6,558	0	
	Anggaran Pendidikan (X1)			-3,028	0,143	
	Evaluasi Kebijakan Penggunaan Dana Bos (X2)			0,371	0,712	

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data primer diolah (2024)

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		UC		SC	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,032	2,175		4,613	0,000
	Anggaran Pendidikan (X1)	0,176	0,065	0,353	2,713	0,008
	Evaluasi Kebijakan Penggunaan Dana Bos (X2)	0,227	0,059	0,503	3,872	0,000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Dana Bos (Y)

Sumber: data primer diolah(2024)

Hasil pengujian menunjukkan terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yang ditunjukkan dengan nilai konstanta regresi sebesar 10,032. Koefisien regresi untuk anggaran pendidikan sebesar 0,176 berarti bahwa setiap peningkatan anggaran pendidikan sebesar 1% maka akan meningkatkan akuntabilitas dana BOS sebesar 17,6%, dengan asumsi evaluasi kebijakan penggunaan dana BOS konstan. Demikian pula dengan koefisien regresi untuk evaluasi kebijakan penggunaan dana BOS sebesar 0,227 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada evaluasi kebijakan penggunaan dana BOS akan meningkatkan akuntabilitas dana BOS sekitar 22,7% dengan asumsi anggaran pendidikan konstan.

Uji T

Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel anggaran pendidikan dan evaluasi kebijakan penggunaan dana BOS terhadap akuntabilitas dana BOS dalam peningkatan mutu pendidikan.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik t

		Coefficients ^a				
	Model	UC	SC	t	Sig.	
		B	Std. Error			
1	(Constant)	10,032	2,175		4,613	0,000
	Anggaran Pendidikan (X1)	0,176	0,065	0,353	2,713	0,008
	Evaluasi Kebijakan Penggunaan Dana Bos (X2)	0,227	0,059	0,503	3,872	0,000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Dana Bos (Y)

Sumber: data primer diolah (2024)

Uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	460,59	2	230,295	79,147	,000b
	Residual	212,41	73	2,91		
	Total	673	75			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Dana BOS (Y)

b. Predictors: (Constant), Evaluasi Kebijakan Penggunaan Dana BOS (X2), Anggaran Pendidikan (X1)

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi yang mempengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen yang diukur dengan nilai *Adjusted R Square*.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,827 ^a	0,684	0,676	1,70579
a. Predictors: (Constant), Evaluasi Kebijakan Penggunaan Dana Bos (X2), Anggaran Pendidikan (X1)				
b. Dependent Variable: Akuntabilitas dana BOS				

Sumber: data primer diolah (2024)

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh anggaran pendidikan dan evaluasi kebijakan penggunaan dana BOS terhadap akuntabilitas dana BOS dalam peningkatan mutu pendidikan di SD Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa anggaran pendidikan dan evaluasi kebijakan penggunaan dana BOS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas dana BOS, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa evaluasi kebijakan penggunaan dana BOS berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana BOS dengan nilai t_{hitung} 3,872 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,993 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,025. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik evaluasi kebijakan penggunaan dana BOS, semakin baik pula akuntabilitas dana yang dikelola. Hal ini sejalan dengan penelitian Fathony & Prianty (2019), yang juga menemukan bahwa evaluasi kebijakan memiliki dampak positif terhadap akuntabilitas dana BOS. Dalam konteks ini, evaluasi kebijakan yang tepat akan memastikan bahwa dana yang dialokasikan digunakan secara transparan, efisien, dan tepat sasaran untuk mendukung kegiatan pendidikan.

Selain itu, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa baik anggaran pendidikan maupun evaluasi kebijakan penggunaan dana BOS secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana BOS. Nilai F_{hitung} sebesar 79,147 dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa kedua variabel ini saling berinteraksi dan berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan akuntabilitas dana BOS. Hal ini menunjukkan pentingnya kedua faktor tersebut dalam memastikan bahwa dana BOS digunakan dengan efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperbaiki fasilitas sekolah, dan meningkatkan kompetensi pengajar. Akuntabilitas yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pihak terkait terhadap pengelolaan dana pendidikan.

Lebih lanjut, analisis koefisien determinasi menghasilkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,676, yang berarti bahwa 67% variasi akuntabilitas dana BOS dapat dijelaskan oleh variabel anggaran pendidikan dan evaluasi kebijakan penggunaan dana BOS. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua faktor ini memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan akuntabilitas dana BOS di SD Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat. Meskipun demikian, ada faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yang turut mempengaruhi akuntabilitas dana BOS, yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian lebih lanjut.

SIMPULAN

Anggaran pendidikan, termasuk dana BOS, berperan penting dalam mendukung operasional dan meningkatkan kualitas pendidikan. Evaluasi kebijakan penggunaan dana BOS di SD kecamatan meureubo memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan dana. Evaluasi memastikan bahwa dana BOS digunakan sesuai aturan, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemerintah. Pengelolaan yang tepat memungkinkan dana tersebut mendukung kebutuhan utama sekolah, seperti peningkatan fasilitas, pelatihan guru, dan pembelajaran inovatif, yang berdampak langsung pada mutu pendidikan. Selain itu, evaluasi memberikan dasar untuk perbaikan pengelolaan dana di masa depan, mengurangi potensi penyimpangan, dan memastikan pemanfaatan yang optimal. Dengan demikian akuntabilitas yang baik melalui evaluasi mendukung tercapainya pendidikan berkualitas di sekolah dasar Kecamatan Meureubo. Dengan adanya anggaran pendidikan dan evaluasi yang baik, sekolah-sekolah di Kecamatan Meureubo dapat lebih akuntabel dalam pengelolaan dana BOS, sehingga tujuan utama meningkatkan mutu pendidikan dapat dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jannah, S., & Khoiri, Q. (2023). Efisiensi Anggaran Pendidikan dan Akuntabilitas Dana BOS terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 5(3), 8172-8183.
- Andriani, W., Rosita, I., & Ihsan, H. (2015). Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dalam Mewujudkan Good Governance Pada Politeknik Negeri Padang. *Akuntansi Dan Manajemen*, 10(2), 51-60.

- Dewi, R., & Khotimah, S. H. (2020). Pengaruh Profesionalisme Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 8(2), 279.
- Fathony, A. A., & Prianty, F. (2019). Pengaruh Anggaran Pendidikan Dan Penggunaan Anggaran Dana Bos Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smp Negeri Se-Kecamatan Solokan Jeruk. *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 10(1), 1-12.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang
- Hastina, H., Safiltri, D. A., Ramadhan, R., & Andika, A. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Akuntabilitas Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Mappesona*, 3(2).
<https://aceh.tribunnews.com/2014/12/19/mahasiswa-gugat-transparansi-dana-bos>
- Juliantika, T., Kurrohman, T., & Supatmoko, D. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus SDN Pringgowirawan 02 Jember). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 30-34
- Madekhan, M. (2015). Prinsip Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Untuk Optimalisasi Kinerja Kebijakan Pendidikan. *JRP (Jurnal Review Politik)*, 5(2), 175-194.
- Rubiyati, W. R., & Ismanto, B. (2020). Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 220-229.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Pendekatan Pengembangan Keahlian Edisi 6 Buku 2